

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA MODUL DIKELAS X AKUNTANSI-2 SMK BM PAB 2 HELVETIA
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

CAHAYA
NPM : 1402070025



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Cahaya, NPM 1402070025, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Modul terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017.2018. Skripsi Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan Media Modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X- AK 2 SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017.2018 pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK-2 SMK Swasta PAB 2 Helvetia Jl. Labuhan Deli No. 12 yang berjumlah 37 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Media Modul sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK PAB 2 Helvetia Medan pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Instrument penelitian yang digunakan adalah test dan lembar Observasi.

Adapun yang menjadi hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada tes awal diperoleh 12 dari 37 siswa (32%) yang mencapai ketuntasan dan yang belum belum mencapai ketuntasan 25 orang siswa. Hasil belajar test siswa pada siklus I diperoleh sebanyak 20 siswa(54,0%) yang mencapai ketuntasan, sementara yang belum tuntas sebanyak 17 orang siswa (46%) sedangkan untuk hasil belajar pada siklus II diperoleh sebanyak 32 siswa (86,49%) yang mencapai ketuntasan, sementara yang belum tuntas sebanyak 5 orang siswa (13,51%). Berdasarkan hasil siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dan berhasil.

Kata kunci : Media Modul dan Hasil Belajar Akuntansi siswa

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya, Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian tingkat Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Modul terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017.2018** ”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempatan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dari pembaca tentunya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebenarnya kepada :

1. Ayahanda **Khairuddin Dalimunthe** dan ibunda tercinta **Linda Wati Lubis** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih yang tak ternilai, memberikan do'a serta dukungan baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terima kasihku yang tiada terhingga semoga Allah SWT membalas jasa-jasamu.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasutio, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
5. Bapak **Faisal Dongoran, SE, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta PAB 2 Helvetia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bapak pimpin.
9. Bapak **Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd** selaku guru bidang studi akuntansi yang telah membantu penulis dalam memberi data dan pengelolaan data.
10. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha SMK Swasta PAB 2 Helvetia yang telah membantu selama penulisan riset.
11. Buat keluarga besarku yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan bantuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. Buat teruntuk yang terkasih **M.Ali Sakti Siregar** yang selalu stay sama saya dalam keadaan apapun
13. Buat keluarga Gg B no. 13 **Sikiting (Hafni), Boneng (Riski), Edak (Anna)** yang stay dalam keadaan apapun ,serta terimakasih atas kebersamaan selama ini
14. Kepada Semua Pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan arti pentingnya bantuan dan peranan mereka.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karena alami, tiada orang yang tak bersalah, kecuali Illahi Robbi, Mohon maaf atas segala kesalahan selama ini, Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Terimakasih semua, tiada lain yang diucapkan selain kata maaf semoga kiranya mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan semuanya selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin

Medan, 2018

Penulis

Cahaya

(1402070025)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
2.1 Pengertian Media Modul	8
2.1.1 Pengertian Media Modul.....	8
2.1.2 Ciri-Ciri Modul.....	9
2.1.3 Manfaat Modul.....	13
2.1.4 Kelebihan Pembelajaran Modul	13

2.1.5 Kelemahan Pembelajaran Modul.....	14
2.1.6 Tahapan Penyusunan Modul	15
2.2 Hasil Belajar.....	17
2.2.1 Pengertian Belajar	17
2.2.2 Pengertian Hasil Belajar.....	18
2.2.3 Hasil Belajar Akuntansi	19
2.3 Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian	20
2.3.1 Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian	20
2.3.2 Cara Pembukuan Ayat Jurnal.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Defenisi Operasional.....	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	42
A. Analisis Temuan Sekolah.....	42
1. Profil SMK PAB 2 Helvetia Medan.....	42
2. Stuktur organisasi SMK PAB 2 Medan.....	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian MID Semester Siswa Kelas X Akuntansi 2.....	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Data jenis kelamin Siswa Kelas X Akuntansi 2	30
Tabel 3.3 Kisi – kisi Instrument Pre- Test	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Post-Test	36
Tabel 3.5 Observasi Aktivitas Siswa	37
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siklus I	49
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siklus I	50
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I	51
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	55
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siklus II.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus II	58
Tabel 4.7 Nilai Presentase Rata-rata Tes	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	28
Gambar 3.1.....	32
Gambar 4.1.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 6	Soal pre tes Siklus I
Lampiran 7	Kunci jawaban pre tes siklus I
Lampiran 8	Soal Pos tes siswa siklus II
Lampiran 9	Kunci jawaban pre tes siklus II
Lampiran 10	Tingkat Ketuntasan Belajar siswa siklus I
Lampiran 11	Tingkat Ketuntasan Belajar siswa siklus II
Lampiran 12	Format K1
Lampiran 13	Format K2
Lampiran 14	Format K3
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Surat Keterangan
Lampiran 17	Surat Pengesahan Skripsi
Lampiran 18	Surat Pengesahan Proposal
Lampiran 19	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 20	Surat Balasan Riset dari SMK PAB 2 Helvetia
Lampiran 21	Berita acara Seminar Proposal
Lampiran 22	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 23	Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai tujuan pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan .

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah, antara lain dengan perbaikan mutu belajar mengajar. Belajar mengajar disekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Dengan adanya perencanaan pengajaran yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimal.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, apabila pembelajaran direncanakan dengan matang. Dalam hal ini guru harus dapat memilih kegiatan yang efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik dan dapat menyediakan fasilitas belajar kepada siswa.

Akuntansi sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan di SMA maupun SMK diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi merupakan ilmu yang membutuhkan

sebuah ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya karena akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga bersifat perhitungan.

Kondisi pembelajaran akuntansi saat ini masih lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya (*teacher center*), juga dapat disebabkan kurangnya fasilitas belajar seperti buku pelajaran (buku paket) atau modul pembelajaran serta guru jarang menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagian besar waktu pembelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru dimana siswa cenderung pasif, kurang memiliki keberanian dalam penyampaian pendapat, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan dalam pembelajaran akuntansi.

Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar, guru dan bantuan media pembelajaran diharapkan lebih mengedepankan peran siswa agar terbentuk interaksi antara guru dan siswa serta memenuhi fasilitas kegiatan dalam belajar mengajar agar proses belajar mengajar berdampak positif bagi siswa dalam belajar Akuntansi.

Arysad (2011 : 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara saya dengan guru akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK PAB 2 Helevetia yaitu Bapak Drs. H. Ahmad Nasution

M.Pd pada hari Rabu 25 Oktober 2017 menyatakan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai akuntansi dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu KKM 75.

Terbukti berdasarkan hasil Ujian Mid Semester siswa dari guru mata pelajaran Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Nilai Mid Semester Ganjil
Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helevetia Medan
Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tahun Ajaran	Kelas / Siswa				Nilai	Keterangan
	X Ak1	%	X AK2	%		
2017/2018	10	28 %	12	32%	≥	Tuntas
	26	72 %	25	68%		Tidak Tuntas
Total Siswa	36	100%	37	100%		

Sumber : guru mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X masih rendah. Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran pengantar akuntansi pada kompetensi Ayat Jurnal Penyesuaian menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal diatas, peneliti ingin memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media modul. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik (Prastowo Andi, 2011: 106). Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri dengan cara mereka masing-masing menyelesaikan suatu masalah.

Pembelajaran dengan menggunakan modul akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan belajar sesuai kemampuan. Hal ini berarti siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat dapat melanjutkan pelajarannya tanpa menunggu siswa yang kemampuan belajar lebih lambat. Pembelajaran modul juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara mereka masing-masing, oleh sebab itu para siswa akan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan latar belakang pengetahuan dan kebiasaan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Modul dikelas X AK SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Akuntansi masih rendah.
2. Kegiatan pembelajaran masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru)
3. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti merasa perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian yang dialami. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Materi pembelajaran hanya dibatasi pada mata pelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media modul akuntansi pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian di kelas X AK-2 SMK PAB Helvetia T.P 2017/2018?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan media di kelas X AK-2 SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media modul terhadap hasil belajar siswa akuntansi dikelas X AK-2 SMK PAB Helvetia T.P 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan apakah ada peningkatan dengan menggunakan media modul terhadap hasil belajar akuntansi siswa dikelas X AK-2 SMK PAB 2 Helvetia T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti tentang pentingnya model pembelajaran dengan media dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sekolah sebagai refrensi untuk melakukan inovasi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran akuntansi.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong dan memotivasi guru dan pihak sekolah di SMK PAB 2 Helvetia untuk memilih media pembelajaran yang baik dan tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa/ mahasiswi lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

2.1 Media Modul

2.1.1 Pengertian Media Modul

Herawati (2013:80) Modul merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk naskah atau media cetak yang sering digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional. Modul digunakan sebagai pengorganisasian materi pembelajaran yang memperlihatkan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada siswa keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung pada materi pembelajaran. Untuk merancang materi pembelajaran, terdapat lima kategori kapasitas yang dapat dipelajari oleh siswa, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran terdiri dari tiga tahapan proses berfikir, yaitu pembentukan konsep, interpretasi konsep dan aplikasi prinsip. Strategi-strategi tersebut memegang peranan penting dalam mendesain pembelajaran. Kegunaannya dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar yang secara otomatis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Modul digunakan secara mandiri, belajar dengan kecepatan masing-masing

individu secara efektif dan efisien. Modul juga memiliki karakteristik “ stand alone ” yaitu modul dikembangkan tidak tergantung pada media lain.

Sukiman (2013 : 131) modul adalah bagian kesatuan belajar yang terencana yang terancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menguasai materi. Sementara itu, siswa yang memiliki kecepatan rendah dalam belajar bisa belajar lagi dengan mengulangi bagian-bagian yang dipahami sampai paham.

Sedangkan menurut Sumiati (2013: 58) “ Modul pembelajaran merupakan system pembelajaran individual. Tujuan utama dikembangkan system modul ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran disekolah

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian modul adalah salah satu bentuk bahan ajar cetak yang dirancang secara terstruktur dan sistematis untuk membantu proses pembelajaran, dapat digunakan secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

2.1.2 Ciri-ciri Modul

Ciri-ciri atau karakteristik modul sesuai dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 (Lestari, 2013:2-3), sebagai berikut:

a. *Self Instructional* ; yaitu mampu membelajarkan siswa secara mandiri.

Melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tanpa bergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instruksional*, maka dalam modul harus:

1. Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas.
2. Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas.
3. Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
4. Menampilkan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya.
5. Kontekstual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya.
6. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif
7. Terdapat rangkuman materi pembelajaran
8. Terdapat instrument penilaian/assessment, yang memungkinkan penggunaan diklat.
9. Terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaannya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi
10. Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaannya mengetahui tingkat penguasaan materi, dan tersedia informasi tentang pengayaan atau referensi yang mendukung materi pembelajaran.

b. *Self Contained*; yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.

Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh.

c. *Stand alone (berdiri sendiri)*; yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, pembelajar tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.

- d. Adaptive;** modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.
- e. User Friendly;** modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul dari ciriciri tersebut, adalah:

- a. Peningkatan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
- b. Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana siswa belum berhasil.
- c. Siswa mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya.
- d. Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
- e. Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Anwar (2010), menyatakan bahwa karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut :

1. Self instructional, Siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.

2. Self contained, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh.
3. Stand alone, Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
4. Adaptif, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
5. User friendly, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya.
6. Konsistensi, Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak

Selain itu, ciri-ciri modul menurut Herawati (2013: 83) sebagai berikut:

- a. Didahului oleh pernyataan sasaran belajar.
- b. Pengetahuan disusun sedemikian rupa, sehingga dapat mengaktifka partisipasi siswa.
- c. Memuat sistem penilaian berdasarkan penguasaan.
- d. Memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran.
- e. Mengarah pada suatu tujuan belajar tuntas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diyakini bahwa pembelajaran menggunakan modul secara efektif akan dapat mengubah konsepsi siswa menuju konsep ilmiah, yang diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2.1.3 Manfaat Dan Tujuan Modul

Menurut Prastowo Andi (2011: 107) fungsi modul sebagai berikut :

- a. Bahan ajar mandiri, yang penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kehadiran guru
- b. Penganti fungsi guru, modul sebagai bahan ajar harus materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia mereka. Sementara fungsi penjas sesuatu tersebut juga melekat pada pendidik. Sebagai alat evaluasi. Dengan modul peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari
- c. Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik, karena didalam modul terdapat berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Tujuan Pembuatan Modul

Adapun tujuan penyusunan modul menurut Prastowo Andi (2011 :108)

1. Agar siswa bisa belajar mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru
2. Agar peran guru tidak terlalu otoriter dan dominan dalam kegiatan belajar mengajar
3. Melatih kejujuran siswa
4. Mengakomodasikan berbagai tingkat serta kecepatan belajar siswa. Bagi siswa yang kecepatan belajarnya tinggi. Maka mereka bisa belajar lebih cepat serta menyelesaikan modul dengan lebih cepat pula
5. Agar siswa dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

2.1.4 Kelebihan Pembelajaran Modul

Belajar menggunakan modul sangat banyak manfaatnya, siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Tjipto (1991:72) mengungkapkan beberapa kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan modul sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dipertinggi karena setiap kali siswa mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan yang sesuai dengan kemampuannya
2. Sesudah pelajaran selesai guru dan siswa mengetahui benar siswa yang berhasil dengan baik dan mana yang kurang berhasil
3. Siswa yang mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya.
4. Beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester.
5. Pendidikan lebih berdaya guna.

Menurut Suryaningsih, (2010: 3), juga menyebutkan beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
2. Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
3. Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
4. Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

2.1.5 Kelemahan Pembelajaran Modul

Menurut Suparman (1993:197) menyatakan bahwa bentuk kegiatan belajar mandiri ini mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut

1. Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama
2. Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya

Tijpto (1992 :72) juga mengungkapkan beberapa hal yang menjadi kekurangan dengan menggunakan modul

- Kegiatan belajar menggunakan organisasi yang baik
- Selama pembelajaran dilakukan beberapa ulangan/ujian yang perlu dinilai segera mungkin.

2.1.6 Tahapan Penyusunan Modul

Menurut Made Wena (2013 : 233-334) suatu modul digunakan di sekolah disusun dengan melalui langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan/ menggariskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan mempelajari modul.
- b. Menyusun soal – soal penilaian untuk mengukur sejauh mana tujuan instruksional khusus bisa dicapai.
- c. Mengidentifikasi pokok – pokok materi pelajaran yang sesuai dengan setiap tujuan instruksional khusus.
- d. Mengatur dan menyusun pokok – pokok materi tersebut didalam urutan yang logis dan fungsional
- e. Menyusun langkah – langkah kegiatan belajar peserta didik.
- f. Memeriksa sejauh mana langkah – langkah kegiatan belajar yang telah diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

- g. Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan modul tersebut.

Menurut Sudjana dan Rivai (2007:133), langkah-langkah penyusunan modul adalah sebagai berikut

- a. Menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus.
- b. Menyusun butir – butir soal evaluasi guna mengatur pencapaian tujuan khusus
- c. Mengidentifikasi pokok – pokok materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus.
- d. Menyusun pokok –pokokmateri dalam urutan yang logis.
- e. Menyusun langkah – langkah kegiatan belajar siswa.
- f. Memeriksa langkah – langkah kegiatan belajar untuk mencapai semua tujuan.
- g. Mengidentifikasi alat – alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar dengan modul itu.

Menurut Cece Wijaya (1992:96) modul merupakan satu unit program belajar mengajar yang secara terinci menggariskan :

1. Tujuan-tujuan instruksional umum
2. Tujuan-tujuan instuksional khusus
3. Topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar
4. Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan.
5. Kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang luas

6. Peranan guru dalam proses belajar mengajar
7. Alat dan sumber yang dipakai
8. Kegiatan belajar mengajar yang akan/harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan
9. Lembaran-lembaran kerja yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar ini.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang perubahan itu dapat berupa perkembangan pengetahuan, sikap, keterampilan yang diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntutan hidupnya. Oleh karena itu orang dikatakan belajar bila di asumsikan dalam diri seseorang tersebut terjadi suatu proses perubahan tingkah laku kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku merupak hasil belajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sudirman (2010 : 10) mengemukakan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, menulis, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 68) Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif .

2.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di pengaruhi dua faktor utama yakni dari dalam diri siswa itu (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan sosial ekonomi, faktor – fisik dan psikis. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah ialah kualitas pengajaran yang tinggi rendah atau efektifitas tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan penelitian.

Menurut Purwanto (2011 : 54) mengatakan bahwa “ hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Annurahman (2012 : 37) bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Maupun semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aaktivitas belajar umumnya di sertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan suatu perubahan yang di amati (*observable*)

Sedangkan menurut Dimayati dan Mudjiono (2013 : 3-4) hasil belajar merupakan hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dalam uraian diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa siswa yang dapat di amati dan di ukur

dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan melalui proses dan pembelajaran.

2.2.3 Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan pengajaran. Hasil belajar dapat di ketahui setelah mengikuti pelajaran, berdasarkan informasi tersebut dapat di ketahui bahwa seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi yang telah di berikan yang dapat di tulis dengan angka dan nilai.

Sedangkan belajar akuntansi merupakan suatu aktifitas yang di maksudkan untuk memperdalam siswa dalam bidang akuntansi melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Sedangkan menurut Rudianto (2012 : 4) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi kepada pihak -pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan suatu perubahan kondisi. Secara umum akuntansi dapat di artikan sebagai sistem akuntansi yang menyediakan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perubahan.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan hasil belajar, maka hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang di peroleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar akuntansi yang nilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang di lakukan oleh guru terhadap ujian yang di tempuhnya.

2.3 Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian

2.3.1 Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun-akun sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya sampai dengan akhirnya periode akuntansi.

2.3.2 Cara Pembukuaan Ayat Jurnal

a) Perlengkapan

Perlengkapan yang benar-benar telah digunakan dalam periode akuntansi harus dicatat sebagai beban perlengkapan, melalui jurnal penyesuaian.

Beban Perlengkapan	Rp
Perlengkapan	Rp.....

Contoh :

Dalam neraca saldo per Desember 2016,terdapat akun perlengkapan toko sebesar sebesar Rp. 400.000.000. Sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 100.000.000.

Berarti perlengkapan yang terpakai dalam periode tersebut sebesar Rp. 300.000.000

Jurnal penyesuaian

Beban Perlengkapan	Toko	Rp 300.000.000
Perlengkapan		Rp 300.000.000

b) Beban dibayar di muka (*Prepaid Expense*)

Beban dibayar dimuka adalah beban yang harus dibayar pada suatu periode tertentu, tetapi mempunyai manfaat lebih dari suatu periode

a. Pendekatan neraca (harta)

Jurnal umum :

Beban dibayar di muka	Rp.....	
Kas		Rp.....

Jurnal Penyesuaian :

Beban	Rp.....	
Dibayar di muka		Rp.....

b. Pendekatan Laba rugi (beban)

Jurnal umum :

Beban	Rp.....	
Kas		Rp.....

Jurnal Penyesuaian :

Dibayar di muka	Rp.....	
Beban		Rp.....

Contoh

Pada tanggal 1 Agustus 2016, dibayar premi asuransi untuk 2 tahun sebesar Rp. 9.000.000

Diminta : Jurnal umum dan Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2014)

a. Pendekatan neraca

Jurnal umum 1 Agustus 2016 :

Asuransi dibayar di muka	Rp.9.000.000	
Kas		Rp.9.000.000

Jurnal penyesuaian 31 Desember 2016 :

Beban Asuransi	Rp. 1.875.000
----------------	---------------

Asuransi dibayar di muka	Rp. 1.875.000
--------------------------	---------------

b) Pendekatan laba rugi

Jurnal umum 1 Agustus 2014 :

Beban Asuransi	Rp. 9.000.000
----------------	---------------

Kas	Rp. 9.000.000
-----	---------------

Jurnal Penyesuaian 31 Desember 2014 :

Asuransi dibayar di muka	Rp. 7.125.000
--------------------------	---------------

Beban Asuransi	Rp. 7.125.000
----------------	---------------

c) Pendapatan diterima di muka (*Diferred revenue*)

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan yang telah diterima, tetapi merupakan pendapatanyang meliputi lebih dari satu periode,

Atau sering disebut utang pendapatan.

a. Pendekatan neraca (Utang)

Jurnal umum :

Kas	Rp.....
-----	---------

Pendapatan diterima dimuka	Rp.....
----------------------------	---------

Jurnal penyesuaian :

Pendapatan diterima dimuka	Rp.....
----------------------------	---------

Pendapatan	Rp.....
------------	---------

b. Pendekatan Laba rugi

Jurnal umum :

Kas	Rp.....
-----	---------

Pendapatan	Rp....
------------	--------

Jurnal penyesuaian :

Pendapatan	Rp.....
------------	---------

Pendapatan diterima dimuka	Rp.....
----------------------------	---------

Contoh

Pada tanggal 1 september 2016 diterima pembayaran sewa gedung untuk setengah tahun sebesar Rp. 2.700.000

Diminta jurnal umum 1 september 2014 dan jurnal penyesuaian 31 desember 2016.

Pendekatan neraca

Jurnal umum

Kas	Rp. 2.700.000
-----	---------------

Sewa diterima di muka	Rp. 2.700.000
-----------------------	---------------

3 Jurnal Penyesuaian

Sewa dibayar dimuka	Rp. 1.800.000
---------------------	---------------

Pendapatan sewa	Rp.1.800.000
-----------------	--------------

Pendekatan laba rugi

a. Jurnal umum

Kas	Rp.2.700.000
-----	--------------

Pendapatan sewa	Rp. 2.700.000
-----------------	---------------

b. Jurnal penyesuaian

Pendapatan sewa	Rp.900.000
-----------------	------------

Sewa dibayar dimuka	Rp.900.000
---------------------	------------

d) Piutang Pendapatan (*Accured revenue*)

Piutang pendapatan adalah suatu keadaan dimana pekerjaan telah diselesaikan tetapi uangnya belum diterima.

Jurnal Penyesuaian

Pendapatan sewa yang masih belum diterima	Rp.....
---	---------

Pendapatan sewa	Rp.....
-----------------	---------

Contoh

Pada tanggal 31 Desember 2016, masih harus diterima sewa kendaraan untuk bulan November dan Desember sebesar Rp. 1.500.000 per bulan, buatlah jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2016

Jurnal Penyesuaian

Pendapatan sewa yang masih

harus diterima	Rp. 3.000.000
----------------	---------------

Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000
-----------------	---------------

e) Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar sama dengan utang beban terakhir periode akuntansi. Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang realisasi

pembayarannya belum terjadi \, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menikmati manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode bersangkutan.

Jurnal Penyesuaian

Beban Rp.....

Beban yang masih harus dibayar Rp.....

Contoh

Pada tanggal 31 Desember 2016,terdapat beban yang belum dibayar sebagai berikut

Beban gaji	Rp.1.500.000
Beban listrik,air	<u>Rp. 700.000 +</u>
	Rp.2.200.000

Jurnal penyesuaiannya

Beban gaji Rp.1.500.000

Beban listrik,air Rp. 700.000

Utang gaji Rp.1.500.000

Utang listrik,air Rp. 700.000

f) Taksiran piutang tak tertagih

Taksiran piutang tak tertagih digunakan untuk mencatat kemungkinan kerugian atau piutang tak tertagih .

Jurnal penyesuaiannya

Kerugian piutang tak tertagih	Rp.....
-------------------------------	---------

Cadangan kerugian piutang	Rp....
---------------------------	--------

Contoh :

Dalam buku besar Pt Mekar Indah per 31 Desember 2016 terdapat akun sebagai berikut :

Penjualan	Rp.90.000.000
-----------	---------------

Retur penjualan	Rp. 2.000.000
-----------------	---------------

Potongan penjualan	Rp. 2.500.000
--------------------	---------------

Besar piutang tak tertagih sebesar 1% dari penjualan bersih.

Jurnal penyesuaian

Kerugian piutang	Rp.855.000
------------------	------------

Cadangan kerugian piutang	Rp. 855.000
---------------------------	-------------

g) Penyusunan aktiva tetap

Aktiva tetap dicatat sesuai dengan harga perolehan, sedangkan beban penyusunan adalah penurunan nilai aktiva tetap yang dipergunakan perusahaan. Penyusunan biayanya dilakukan setiap akhir periode melalui jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian

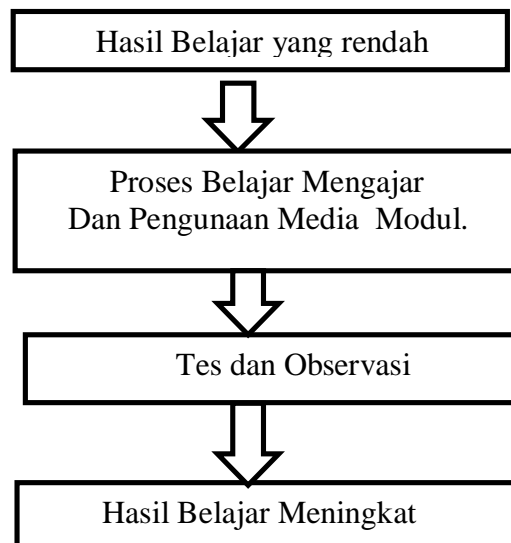
Beban penyusutan aktiva tetap	Rp.....
-------------------------------	---------

Akum. penyusutan aktiva tetaap	Rp....
--------------------------------	--------

D. Kerangka Konseptual

Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu strategi dalam membenahi hasil belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa dan memberikan suasana belajar yang tidak pasif dan siswa tidak bosan dalam belajar. Media pembelajaran berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran didalam kelas. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya dapat menarik minat belajar siswa. Media modul adalah salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media ini merupakan salah satu jenis media berbentuk cetakan, melibatkan seluruh siswa dan digunakan secara individu. Media ini digunakan untuk melatih kemampuan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Penggunaan media modul ini dituntut untuk dapat mandiri, aktif dan berfikir kritis.

Konsep dalam penelitian dapat diketahui dengan tidak adanya media pembelajaran membuat rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi. Agar siswa dapat belajar secara aktif dan optimal maka guru berfungsi sebagai motivator sudah seharusnya dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan mengutamakan keaktifan siswa. Salah satunya adalah media modul dengan adanya modul akuntansi siswa dapat belajar secara mandiri dan aktif.



Gambar.2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis membuat hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan media Modul terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2017/2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia Medan yang beralamat di jalan Veteran Pasar 4 Helvetia Deli Serdang, Medan, Kode pos 20373 .

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dilapangan, maka penulis melakukan penelitian di SMK PAB 2 Helvetia Medan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																		
2	Pengajuan judul			■	■																
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■												
4	Seminar Proposal										■										
5	Perbaikan Proposal											■									
6	Pelaksanaan Riset											■	■	■	■						
7	Pengolaan Data													■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi															■	■	■	■		
9	Pengesahan Skripsi																			■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan ketika melakukan suatu penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK-2 SMK PAB 2 Helvetia Medan yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 37 orang siswa.

Tabel 3.2
Data jenis kelamin siswa

No	Kelas	L	P	Populasi
1	X AK-2	-	37 orang	37 orang
	Jumlah		37 orang	37 orang

2) Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media modul dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK-2 SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

C. Defenisi Operasional

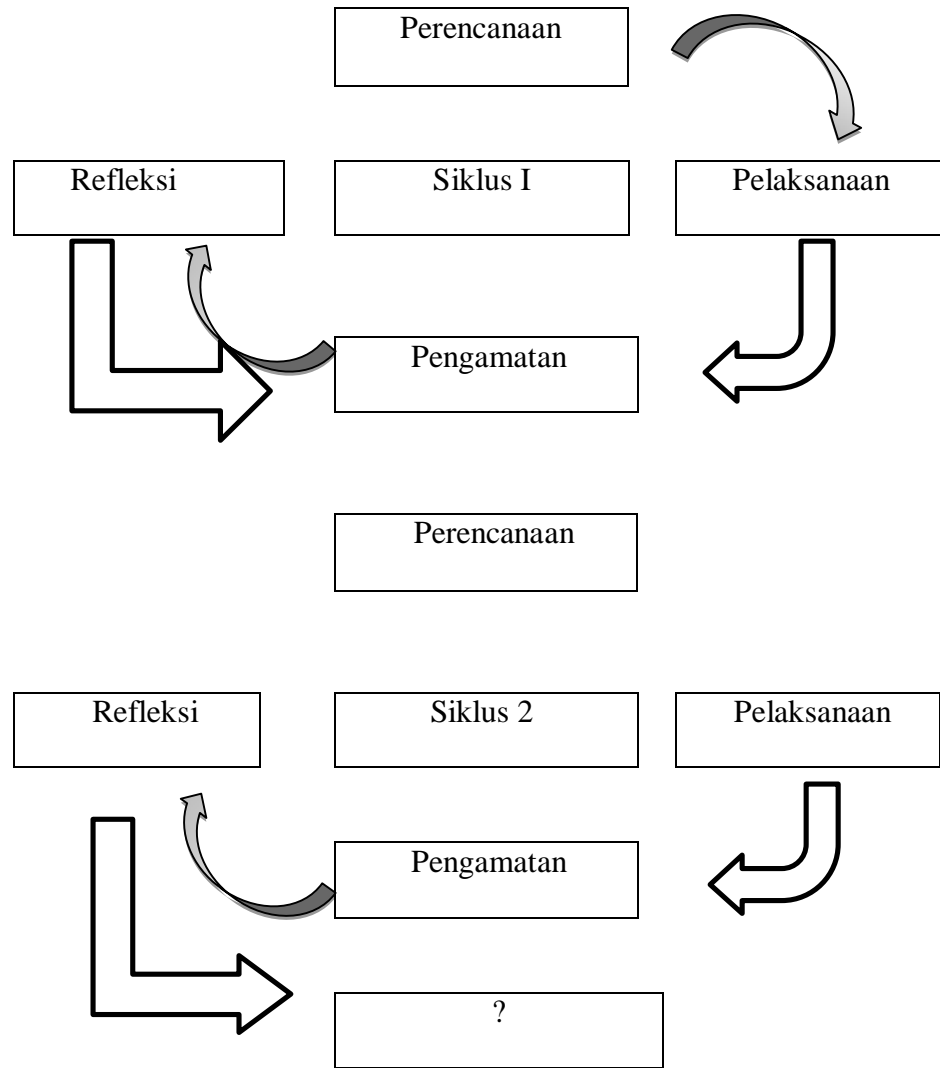
1. Media modul salah satu media cetak yang dirancang secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik modul berisi materi dan latihan-latihan untuk dapat dipelajari siswa secara mandiri. Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar dengan menggunakan kemampuan dan cara masing-masing tujuannya adalah agar siswa dapat mengukur kecepatan masing-masing dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam modul.

2. Hasil Belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar ayat Jurnal Penyesuaian dari evaluasi yang dilakukan. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan untuk mengetahui status siswa dalam kedudukan baik secara individu maupun kelompok.

D. Prosedur Penelitian

Adapun jenis penelitian ini siklus semi penelitian tindakan kelas (classroom action Reasearch). Pada dasarnya merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus I dan siklus II tahapannya terdiri dari empat tahap sebagai berikut :

Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan (Observing), Refleksi, (*Reflecting*). Dapat dilihat pada gambar 3.1



(Sumber: Arikunto Suharsmi 2010)

Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas Model Kemmis dan Taggart

Prosedur penelitian meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan 2 (dua) siklus yang dari beberapa tahap yaitu :

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah persiapan untuk melakukan pelaksanaan PTK pada tahap ini guru bersama penelitian melakukan hal-hal sebagai berikut

- a. Menganalisis kebutuhan untuk menentukan masalah- masalah dan solusi yang tepat menentukan kompetensi siswa.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.
- c. Menyiapkan fasilitas dan saran pendukung yang diperlukan di kelas.
- d. Merencanakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan modul yang dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan diajukan di dalam kelas melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah di sediakan. Pada tahap ini penelitian langsung memainkan perannya dalam kooridinir dan membimbing siswa dapat saat proses belajar mengajar berlangsung dengan penggunaan media modul.

- a. Guru memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan bahwa pada pembahasan ayat jurnal penyesuaian digunakan media modul
- c. Setiap siswa harus mendalami materi yang disiapkan di dalam modul

d. Modul terdiri dari materi dan soal-soal latihan

3. Pengamatan Tindakan

Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan karena observasi dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Pada langkah ini guru sebagai peneliti melakukan observasi terhadap setiap aktivitas siswa yang terjadi selama pelajaran berlangsung, sedangkan yang menjadi observasi peneliti adalah guru bidang studi akuntansi.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi yang dikumpulkan kemudian di analisis. Dari hasil analisis tersebut akan dilihat apakah telah memenuhi KKM yang diterapkan. Jika belum memenuhi atau masih adanya kekurangan – kekurangan yang terjadi pada siklus I sebelumnya akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Tahap refleksi ini adalah sebagai berikut :

- a. Merangkum hasil observasi atau hasil observasi yang telah diamati
- b. Menganalisis hasil observasi siswa dari segi pemahaman materi, penghayatan dan pengamatan
- c. Mengevaluasi hasil pembelajaran.

refleksi kemudian digunakan sebagai dasar terhadap perencanaan pada siklus II

b. Siklus II

Bila keberhasilan perbaikan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus I. Siklus ke

II ini merupakan suatu kesatuan dari kegiatan dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi serta refleksi seperti yang dilakukan pada siklus I

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan langkah yang sangat penting dalam prosedur penelitian. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik dalam penelitian ini. Maka penulis mencatat test yang digunakan untuk mengukur pencapaian setelah mempelajari sesuatu.

1. Test

Test adalah suatu cara untuk menganalisis penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Test yang di gunakan dalam penelitian ini adalah test hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia pada kompetensi Ayat Jurnal Penyesuaian. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang di ambil dari modul Pengantar Akuntansi sehingga memenuhi validitas. Pengumpulan data di ambil melalui test akhir (*post Test*). Dalam uji coba instrumen bentuk test yang diberikan ialah subjektif. Adapun lay out tertulis dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kisi – kisi Instrument Pre-Test
Bentuk Esay Test

No	Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	Jumlah
1	Menganalisis dan membuat jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diharapkan mampu menganalisis dan membuat jurnal penyesesuaian kas dan tambahan lain yang diperlukan tersajikan. 	1	2	3	4	5	1
Bobot/Jumlah			1	1	1	1	1	5

Tabel 3.4
Kisi – kisi Instrument Post tes
Bentuk Esay Test

No	Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	Jumlah
1	Menganalisis dan membuat jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diharapkan mampu menganalisis dan membuat jurnal penyesesuaian kas dan tambahan lain yang diperlukan tersajikan. 	1	2	3	4	5	1
Bobot/Jumlah			1	1	1	1	1	5

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat diberikan tindakan

Tabel 3.5
Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama siswa	Aspek Yang dinilai								Jumlah	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
3											
4											
5											
Dst											

(Rahmayulis,2002)

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai

1. *Visual Activities* (membaca, memperhatikan gambar,demonstrasi, percobaan)
2. *Oral Activities* (menyatakan, memasukkan, bertanya, memberi, saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya)
3. *Listening aktivitas* (mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya)
4. *Writing activities* (menulis cerita, karangan, laporan, angket,menyajikan dan sebagainya)
5. *Drawing activities* (menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya)

6. *Motor activities* (melakukan percobaan,membuat grafik, peta dan sebagainya)
7. *Mental activities* (menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya)
8. *Emotical activities* (menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya)

b. Kriteria skor

- 1 = Tidak pernah melakukan
- 2 = Dilakukan namun jarang
- 3 = Sering dilakukan
- 4 = Sangat sering dilakukan

c. Kriteria penilaian

- 28-32 = Sangat aktif
- 23-27 = Aktif (A)
- 18-22 = Cukup Aktif (CA)
- 13-17 = Kurang Aktif (KA)
- 8-12 = Tidak Aktif (TA)

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Data kuantitatif, berupa hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deksriptif.

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif). Aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran, pengkajian, analisi dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya yang dapat dianalisis.

Data kuantitatif diperoleh dari lembar observasi tentang aktivitas siswa yang berkaitan dengan interaksi di dalam kelas diperoleh dari hasil tes siswa. Analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dan sebelum melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sedangkan analisis kualitatifnya digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing siklus untuk melihat seberapa besar interaksi siswa di dalam kelas pada masing-masing siklus.

1. Analisis data kuantitatif

Analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada pokok bahasan jurnal penyesuaian paada perusahaan jasa. Keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan keterampilan guru kehiatan belajar-mengajar.

Hasil tes siswa diperiksa oleh tim peneliti dalam hal ini adalah guru mata pelajaran dan peneliti yang kemudian diberi skor. Tiap butir soal pilihan ganda yang di jawab dengan benar di beri skor 1 dan untuk tiap butir soal yang di jawab salah ataupun tidak dijawab diberi skor nol. Setelah itu, data nilai hasil belajar dihitng dengan menggunakan rumus (Slameto, 2003:189) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{seluruh soal}} \times 100\%$$

Hasil skoring kemudian ditabulasi dan selanjutnya di analisis. Menurut Sudjana (2005 :), nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X^i}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Data ketuntasan belajar siswa di hitung menggunakan rumus analisis deskriptif presentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total (maksimal)

$\%$ = Persentase (Ali, 1992:186)

2. Analisis data kualitatif

Tahap-tahap dalam analisis data kualitatifnya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data kegiatan yang harus dilakukan adalah menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data mentah yang tertulis dalam bentuk lembar observasi yang berupa pengamatan pada catatan di lapangan.

2. Paparan data

Paparan data adalah untuk memunculkan data dan menunjukkan kumpulan informasi tentang penelitian tindakan kelas yang sudah terorganisasi dalam lembar observasi yang memungkinkan peneliti mengambil tindakan atau kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Dari paparan data diambil kesimpulan yang berupa hasil dari kemampuan-kemampuan yang menonjol selama pelaksanaan tindakan kelas sehingga mampu menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dapat tercapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK BM Taman Siswa Medan

1. Profil Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

Nama Sekolah : SMK PAB 2 Hevetia

Alamat Sekolah : Jl. Veteran Pasar IV Helvetia Telp. 061. 846.2720.
Kec. Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Kepala Sekolah : Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd

Pengasuh Sekolah :

- Organisasi : Persatuan Amal Bakti Sumatera Utara
- Alamat : Jl. KL.Yos Sudarso No. 19 A Telpn : 061-661.9059
- Pengurus : Ketua Umum
Sekretaris : Muhadik, S.Pd, M.Pd

Bendahara : Dra. Hj. Roslaini

Tahun Berdiri Sekolah : 17 Juli 1984

2. Visi Misi SMK PAB 2 Helvetia

1. Visi

Menjadikan SMK PAB 2 Helvetia sebagai lembaga pendidikan penghasil lulusan yang terampil, mandiri, berakhlak mulia.

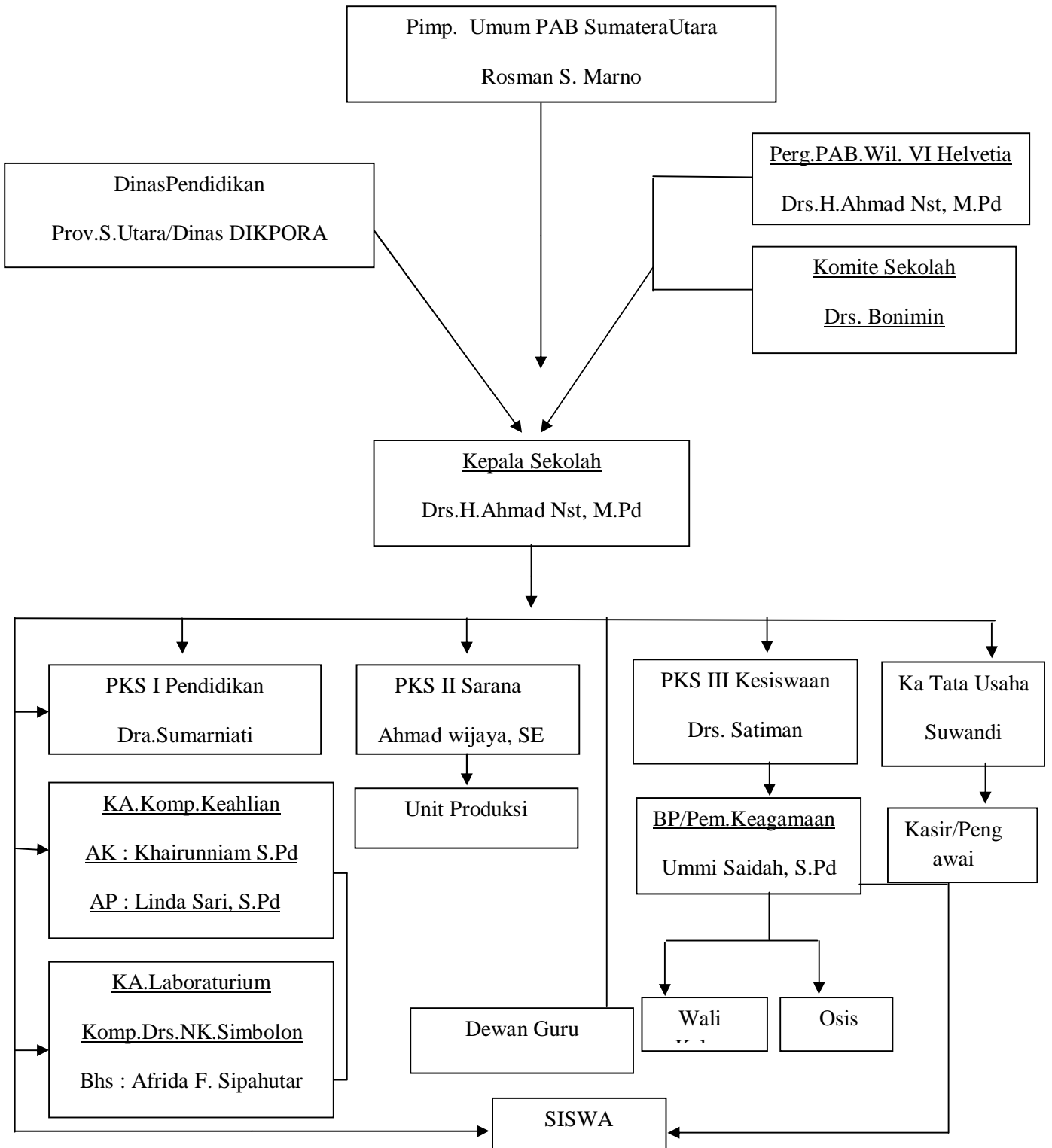
2. Misi

1. Memantapkan keterampilan siswa sesuai dengan bidangnya.
2. Membangun jiwa kemandirian yang handal dalam berusaha.
3. Memantapkan karakter siswa menuju perilaku berakhlak mulia
4. Menciptakan iklim kerja yang kondusif, aspiratif dan akomodatif
5. Menyiapkan lulusan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif

3. Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 2 Helvetia

Struktur organisasi merupakan kesatuan kerangka organisasi yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi. Berikut adalah struktur organisasi SMK PAB 2 Helvetia Medan :

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK PAB 2 HELVETIA



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 2 HELVETIA

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB Helvetia Medan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK-2 dengan menggunakan media Modul. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal ketika mengikuti proses belajar mengajar masih bersifat pasif, penyampaian materi belum menggunakan media belajar yang sesuai sehingga proses belajar mengajar hanya terjadi satu arah. Selain itu, dengan tidak adanya media menyebabkan siswa kurang paham dan terkadang salah mengartikan dengan yang disampaikan oleh pengajar. Sehingga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dapat terserap oleh siswa dengan semestinya.

Keikutsertaan dalam belajar juga menjadi bahan observasi bagi peneliti untuk melihat kondisi awal proses belajar mengajar. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan media Modul, siswa diberi soal tes awal yang berisikan soal-soal essay tes. Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang meliputi pelaksanaan tes awal (pre test), pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Pelaksanaan tes akhir (post tes) dan pengamatan terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan pengguna media modul sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian. sehingga penelitian memberikan tindakan siklus I dan siklus II dengan 1 kali pertemuan.

1. Deskripsi Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar para siswaw kelas X AK-2 dengan cara mempelajari dahulu serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan kemudian menggunakan media modul sebagai upaya perbaikan dari proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media Modul.
- b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan seperti buku referensi tentang penjelasan materi Ayat Jurnal Penyesuaian.
- c. Membuat lembar pre tes.
- d. Membuat lembar post test.
- e. Membuat lembar Observasi aktivitas siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan 1 kali Pertemuan

Sebelum melakukan tindakan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan termasuk seseorang nantinya akan membantu bertugas sebagai observer yaitu guru mata pelajaran akuntansi (Drs. H. AHMAD NASUTION,M.Pd) untuk melakukan observasi tindakan supaya berlangsungnya proses pembelajaran. Selanjutnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tindakan I kali pertemuan siklus I

Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Pertemuan diawali dengan guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas menyiapkan dan membaca doa bersama, guru mengabsensi siswa serta guru memberikan motivasi agar siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian serta menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari secara singkat dengan bantuan media modul yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran. Guru menjelaskan gambaran awal tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media Modul yang dibuat oleh oleg guru.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian, akun-akun yang biasa membutuhkan jurnal penyesuaian. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan materi yang telah di diskusikan sambil guru memperhatikan siswa yang lain menyimak. Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang siswa belum pahami, salah satu siswa pun mengangkat tangannya dan bertanya apa tujuan dari ayat jurnal penyesuaian dan akun-akun apa saja yang membutuhkan penyesuaian. Setelah selesai bertanya guru langsung memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk menemukan jawaban atas

pertanyaan dari seorang siswa tersebut. Setelah waktu habis untuk berdiskusi guru mempersilahkan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau masukan dari pertanyaan salah seorang siswa sehingga terjadi tanya jawab tentang materi ayat jurnal penyesuaian. Umpan balik yang dilakukan guru membuat suasana kelas aktif dan kondusif selama proses pembelajaran.

c. Kegiatan akhir

Dikegiatan ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Guru memberikan tugas kepada siswa siswa sebagai tindakan di siklus I yaitu Post test dalam bentuk subjektif tes sebanyak 7 soal, setelah selesai guru menutup perjumpaan pembelajaran dengan ucapan Alhamdulillah dan salam. Adapun data hasil belajar siswa di siklus I sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar siswa Siklus I

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Adelia Sabilah	75	Tuntas
2	Adelia Syafitri	85	Tuntas
3	Adelia Puspita	70	Tidak Tuntas
4	Bariah Nabilah	75	Tuntas
5	Dellila	75	Tuntas
6	Eiren Permata sari	65	Tidak Tuntas
7	Eka Elsa Putri	70	Tidak Tuntas
8	Eka Rahmadhani	65	Tidak Tuntas
9	Era Mustika Ginting	80	Tuntas
10	Paradilla Santi	75	Tuntas
11	Fitri Anisa Lubis	80	Tidak Tuntas
12	Julia Ningsih	65	Tidak Tuntas
13	Laila Safitri	65	Tidak Tuntas
14	May Hidayatul Rizki	75	Tuntas
15	Nadiah Mawaddah	85	Tuntas
16	Nurainun	75	Tuntas
17	Nur Anisa	70	Tidak Tuntas
18	Nurul Adgia	75	Tuntas
19	Nurul Damayanti	65	Tidak Tuntas
20	Parisca	75	Tuntas
21	Pita Sari	65	Tidak Tuntas
22	Putri Hardianti	65	Tidak Tuntas
23	Ratna Sari	75	Tidak Tuntas
24	Rysta Vara Nurlette	85	Tuntas
25	Salsabila Febrianty	70	Tidak Tuntas
26	Sari Fatuh Marifah	75	Tuntas
27	Seila Sartika Darma	75	Tuntas
28	Sinta Alvionita	65	Tidak Tuntas
29	Sisca Kumala Dewi	80	Tuntas
30	Siti Aisyah	65	Tidak Tuntas
31	Sri Mulyani	75	Tuntas
32	Sri Wahyuni	75	Tuntas
33	Sri Wanda	65	Tidak Tuntas
34	Sri Wulandari	80	Tuntas
35	Suci Amelia Dewi	65	Tidak Tuntas
36	Sulastri	75	Tuntas
37	Titin Pratiwi	75	Tuntas
Jumlah		2.695	
Rata-rata		72,84	
Jumlah Tuntas		20	
Presentasi Ketuntasan Belajar		54,0%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 72,43 dari 37 siswa pada saat diberikan post test siklus I, sebanyak 17 orang yang tidak tuntas dengan presentase (46,%) dan sebanyak 20 orang siswa yang tuntas dengan presentase (54,0 %).

3) Observasi Tindakan (Pengamatan)

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media Modul Pengamatan ini dilakukan oleh Bapak Drs.H.Ahmad Nasution,M.Pd sebagai guru bidang studi akuntansi. Guru bidang studi akuntansi berada di ruangan saat peneliti di lakukan tindakan. Berikut tabel observasi aktivitas yang dilakukan guru saat pembelajaran siklus I.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Aktif	5	13,51 %
2	Aktif	10	27,02 %
3	Cukup Aktif	15	40,54 %
4	Kurang Aktif	7	18,93%
	Jumlah	37	100%

Dari tabel diatas aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 5 siswa (13,51 %) sangat aktif, 10 siswa (27,02 %) yang aktif, 15 siswa (40,54 %) yang cukup aktif, 7 siswa (18,93%) yang kurang aktif. Oleh sebab itu untuk siklus selanjutnya, peneliti akan

merancang pembelajaran lebih baik untuk membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi nantinya.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi yang dilakukan peneliti adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan daya serap serta keberhasilan media ini digunakan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,84. Diakhir pertemuan setelah penggunaan Media Modul dan pemberian tindakan siswa diberi test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus I

Nilai	F	Persentase
65	11	30%
70	4	10,81%
75	15	40,55%
80	4	10,81%
85	3	8,11 %
Jumlah nilai		2.695
Jumlah siswa		37

Berdasarkan tabel deskripsi hasil post test I diatas dapat dilihat bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa adalah 75 yaitu berjumlah 15 orang (40,55%) kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran ternyata telah mulai meningkat dibandingkan pada saat belum digunakan media Modul dimana hanya 12 orang

(32%) dan setelah digunakan media Modul pembelajaran jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 orang (54%)

Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih banyak ditemukan kekurangan khususnya dalam aspek bertanya. Hal ini masih enggan dan canggung untuk bertanya pada guru, mungkin guru terlalu cepat menjelaskan materi sehingga yang memperhatikan dan mendengarkan terlalu sulit untuk memahaminya. Observasi yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti dalam menggunakan media Modul, tidaklah secara keseluruhan baik, masih ada hal-hal yang tidak dapat diterapkan dengan baik oleh peneliti dalam mengajar.

Hal ini terlihat pada hasil observer guru pada pengelolaan kelas, penilaian pembelajaran, dan efisiensi waktu dalam masih kategori cukup dikarenakan guru kurang fokus untuk bisa membuat siswa kondusif. Kurang teliti dalam menilai pembelajaran. Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II. Untuk menangani kesulitan siswa didalam mempelajari Ayat Jurnal Penyesuaian.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I maka perlu diadakan siklus II yaitu :

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran lebih jelas dan sistematis serta suasana pembelajaran lebih kondusif
- b. Guru harus bisa membagi waktu untuk masing-masing individu atau siswa dalam menjawab dan membuat pertanyaan

- c. Guru lebih memusatkan perhatiannya pada siswa yang kurang aktif maupun siswa yang sangat pasif.

2. Deskriptif Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I yaitu nilai rata-rata meningkat menjadi 72,84 dan siswa yang telah tuntas mencapai 20 orang siswa (54,0%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi, perlu dilakukan tindakan yang lebih baik dan terarah lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan kekurangan dan kelemahan pada siklus I.

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dicapai siklus I sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti merencanakan tindakan sebagai berikut:

- a. Membuat RPP dengan memperbaiki dan menggunakan media Modul.
- b. Membentuk keadaan siswa yang kondusif.
- c. Mempersiapkan soal berbentuk subjktif tes untuk masing-masing siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi siswa pada siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah menyiapkan hal-hal yang diperlukan dan akan digunakan dalam mengajar, termasuk 1 orang observer yang membantu dalam mengobservasi penelitian ini. Dengan menggunakan Media Modul.

a. Kegiatan Awal

Pertemuan diawali dengan guru mengucapkan salam lalu meminta ketua kelas menyiapkan dan membaca doa bersama, guru mengabsensi siswa serta menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari secara singkat dengan bantuan media modul yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran. Guru menjelaskan gambaran awal tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media Modul yang dibuat oleh oleg guru.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan pengertian ayat jurnal penyesuaian, akun-akun yang biasa membutuhkan jurnal penyesuaian. Kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk membacakan materi yang telah di diskusikan sambil guru memperhatikan siswa yang lain menyimak. Setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang siswa belum pahami, salah satu siswa pun mengangkat tangannya dan bertanya apa tujuan dari ayat jurnal penyesuaian dan akun-akun apa saja yang membutuhkan penyesuaian. Setelah selesai bertanya guru langsung memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari seorang siswa tersebut. Setelah waktu habis untuk berdiskusi guru mempersilahkan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau masukan dari pertanyaan salah seorang siswa sehingga terjadi tanya jawab tentang materi

ayat jurnal penyesuaian. Umpan balik yang dilakukan guru membuat suasana kelas aktif dan kondusif selama proses pembelajaran.

c. Kegiatan akhir

Dikegiatan ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan hasil mempelajari yang telah dipelajari dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Guru memberikan tugas kepada siswa siswa sebagai tindakan di siklus I yaitu Post test dalam bentuk subjektif tes sebanyak 7 soal, setelah selesai guru menutup perjumpaan pembelajaran dengan ucapan Alhamdulillah dan salam. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar siswa Siklus II

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Adelia Sabilah	85	Tuntas
2	Adelia Syafitri	85	Tuntas
3	Adelia Puspita	70	Tidak Tuntas
4	Bariah Nabilah	75	Tuntas
5	Dellila	75	Tuntas
6	Eiren Permata sari	70	Tidak Tuntas
7	Eka Elsa Putri	80	Tuntas
8	Eka Rahmadhani	85	Tuntas
9	Era Mustika Ginting	85	Tuntas
10	Paradilla Santi	85	Tuntas
11	Fitri Anisa Lubis	85	Tuntas
12	Julia Ningsih	75	Tuntas
13	Laila Safitri	75	Tuntas
14	May Hidayatul Rizki	70	Tidak Tuntas
15	Nadiah Mawaddah	80	Tuntas
16	Nurainun	75	Tuntas
17	Nur Anisa	80	Tuntas
18	Nurul Adqia	75	Tuntas
19	Nurul Damayanti	80	Tuntas
20	Parisca	75	Tuntas

21	Pita Sari	75	Tuntas
22	Putri Hardianti	75	Tuntas
23	Ratna Sari	75	Tuntas
24	Rysta Vara Nurlette	90	Tuntas
25	Salsabila Febrianty	80	Tuntas
26	Sari Fatuh Marifah	75	Tuntas
27	Seila Sartika Darma	70	Tidak Tuntas
28	Sinta Alvionita	75	Tuntas
29	Sisca Kumala Dewi	90	Tuntas
30	Siti Aisyah	80	Tuntas
31	Sri Mulyani	75	Tuntas
32	Sri Wahyuni	70	Tidak Tuntas
33	Sri Wanda	80	Tuntas
34	Sri Wulandari	80	Tuntas
35	Suci Amelia Dewi	90	Tuntas
36	Sulastri	75	Tuntas
37	Titin Pratiwi	75	Tuntas
Jumlah		2.895	
Rata-rata		78,24	
Jumlah Tuntas		32	
Presentasi Ketuntasan		86,49%	

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 78,24 dari 37 siswa pada saat diberikan post test Siklus II, sebanyak 5 orang yang tidak tuntas dengan presentasi (13,5%) dan sebanyak 32 siswa yang tuntas dengan presentasi (86,48%) maka ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Observasi

Sama seperti siklus I, pengamatan juga dilakukan pada siklus II selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung disiklus II ini, keigininan tahu siswa semakin meningkat. Siswa lebih terbuka mengemukakan masalah yang dihadapi dan siswa saling berlomba untuk memberikan pendapat saat mengerjakan soal-soal dan memperoleh nilai yang tinggi dalam proses pembelajaran Media Modul

berlangsung. Adapun hasil observasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II sudah dikategorikan sangat baik .

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Aktif	9	24,32 %
2	Aktif	8	21,62 %
3	Cukup Aktif	15	40,54%
4	Kurang Aktif	5	13,51%
	Jumlah	37	100%

Dari perhitungan persentase aktivitas siswa diatas menunjukkan bahwa pada siklus II sudah ada peningkatan dimana terdapat 9 siswa (24,32 %) sangat aktif, 8 siswa dengan presentasi (21,62 %) yang aktif, 15 siswa (40,54 %) yang cukup aktif, 5 siswa (13,51 %) yang kurang aktif. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media modul dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Media Modul pemberian tindakan, siswa diberi test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada post test II telah meningkat 78,24 serta persentase 86,48 % untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada ta bel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siklus II

Nilai	F	Persentase
70	5	13,51 %
75	15	40,54%
80	8	21,62%
85	6	16,21%
90	3	8,11 %
Jumlah nilai		2.895
Jumlah siswa		37

Dari data diatas dapat dilihat peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan medi Modul. Dimana siswa siswa memperoleh nilai 70 sebanyak 5 orang dengan presentasi 13,51 % nilai 75 sebanyak 15 orang dengan presentase 40,54%, yang mendapatkan nilai 80 terdapat 8 siswa dengan presentase 21,62 %, nilai 85 sebanyak 6 orang dengan presentase 16,21% dan nilai 90 sebanyak 3 orang dengan presentase 8,11 %. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa media Modul pembelajaran mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai yang didapat siswa terbanyak pada nilai 75 sebanyak 15 orang siswa (40,54%). Dari siklus I terdapat jumlah siswa yang tuntas 20 orang siswa dan setelah dilakukan tindakan siklus II siswa yang tuntas menjadi 32 orang siswa. Maka dapat dilihat perubahan peningkatan dari siklus I ke siklus II sudah dikategorikan sangat baik. Setelah itu hasil belajar siswa ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pembelajaran akuntansi materi Ayat Jurnal Penyesuaian pada perusahaan jasa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan siklus I diperoleh nilai rata-rata tes awal (pretest) siswa masih tergolong tidak tuntas dengan nilai rata-rata 65,54 dan tingkat ketuntasan belajar siswa hanya 32,43%. Setelah diterapkan tindakan siklus I menggunakan media Modul Pembelajaran, proses pembelajaran yang dilakukan guru menarik perhatian siswa, dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan jawaban.

Siswa lebih aktif dan interaktif antara guru dan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil post test I masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar secara maksimal. Hal ini mendorong perlunya di adakan tindakan siklus II. Dimana pada siklus II tampak bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, minat siswa serta interaksi antara ke siswa dan siswa ke guru.

Kegiatan siswa selama tindakan siklus II sudah tergolong baik, hal ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan yang signifikan melalui media Modul terhadap hasil belajar siswa, keigian tahu serta hasil belajar siswa. Hasil post test tindakan siklus II diperoleh rata-rata tingkat penguasaan siswa sebesar 86,49% sehingga secara klasikal dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar. Pada siklus II proses pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media Modul pada siswa sudah dipandang baik dan secara klasikal siswa juga dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar pada kompetensi dasar Ayat Jurnal Penyesuaian sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berikut ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dari mulai tindakan awal, siklus I sampai siklus II.

Tabel 4.7
Nilai Presentase Rata-rat tes Awal (Pretest),
Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Test	Nilai Rata-rata	Persentase Kelulusan	Keterangan
1	Test Awal	65,54	32,43%	Belum Tuntas
2	Post Test I	72,84	54,0%	Belum Tuntas
3	Post Test II	78,24	86,49%	Tuntas

Dari hasil menunjukkan bahwa penggunaan media Modul dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok pembahasan Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. Hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan atau pretest nilai rata-rata sebesar 65,54 dengan tingkat kelulusan 32,43%, Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 72,84 dengan tingkat kelulusan 54,0%, dan untuk siklus II nila rata-rata 78,24 dengan tingkat ketuntasan 86,49%.

D. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti mengaku bahwa skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna. Masih ada keterbatasan dan kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Sulitnya mengontrol siswa saat proses belajar mengajar dikarenakan siswa yang terlalu banyak yaitu 37 siswa
2. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penelitian dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik ditambah dengan kekurangan atau pedoman atau referensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media Modul pembelajaran pada materi ayat jurnal penyesuaian dikelas X Akuntansi 2
2. Adanya Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan media Modul

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain :

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan dapat menggunakan media Modul pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajarannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih banyak agar dapat menjadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1992. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Andi, Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Pers.
- Anurrahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabet
- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Direktori UPI. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011 *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Asra dan Sumiati. 2013. *Metode Pembelajaran*, Bandung : Wacana Prima.
- Desi Wahyuni. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Recipcoral Teaching dengan menggunakan Media Modul Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*. Medan
- Dimayati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan Kelima. Rineka Cipta. Jakarta
- Herawati, Heni. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Kemampuan Kognitif Untuk Orang Tua Taman Kanak-Kanak Usia 4-5 Tahun di Bandar Lampung*. Tesis. Pascasarjana FKIP Universitas Lampung
- Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Permata
- Muhibbin, Syah M. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmayulis. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Rudianto. 2012. dalam Alan. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudirman. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana.2005. *Statistika untuk Ekonomi dan Niaga*.Tarsito:Bandung

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sukiman. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogik

Suparman, A. 1993, *Desain Instruksional*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suryaningsih,2010. *Pengembangan Media Cetak Modul sebagai pembelajaran*.
Jombang : Surabaya

Utomo, Tjipto. 1991. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta
Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Cece. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*.
RKK : Bandung